

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan Analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh Kesimpulan akhir bahwa ada hubungan antar pembelajaran PAI berbasis bilingual dengan motivasi dan prestasi siswa SMP Darul Hikam Internasional.

Hasil Analisa tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang efektivitas pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) berbasis bilingual terhadap motivasi dan prestasi siswa yaitu sebagai berikut:

Pembelajaran PAI berbasis *bilingual* siswa SMP Darul Hikam Internasional berada pada kategori tinggi. hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 30 responden yaitu 35. pembelajaran PAI berbasis bilingual siswa SMP Darul Hikam Internasional yang berkaitan dengan aspek kualitas materi berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 30 responden yaitu 9,7. pembelajaran PAI berbasis bilingual siswa SMP Darul Hikam Internasional yang berkaitan dengan aspek metode pembelajaran berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 30 responden yaitu 11.

Motivasi belajar siswa SMP Darul Hikam Internasional berada pada kategori tinggi. hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 30 responden yaitu 37. motivasi belajar siswa SMP Darul Hikam Internasional yang berkaitan dengan aspek motivasi instrinsik berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 30 responden yaitu 15. motivasi belajar siswa SMP Darul Hikam Internasional yang berkaitan dengan aspek motivasi ekstrinsik berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 30 responden yaitu 15.

Prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Internasional berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 30 responden yaitu 37. Prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Internasional yang berkaitan dengan aspek hasil belajar kognitif berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 30 responden yaitu 14,8. Prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Internasional yang berkaitan dengan aspek keterampilan praktis berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor perolehan dari 30 responden yaitu 14,2.

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Pada taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=30-2=28$, maka diperoleh t tabel = 2,048. Ternyata harga t hitung (11,920) lebih besar dari t tabel (2,048) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan antara variable X dan variable Y_1 atau pembelajaran PAI berbasis *bilingual* dengan motivasi belajar siswa terdapat korelasi yang signifikan dengan kata lain bahwa ada hubungan antara pembelajaran PAI berbasis *bilingual* dengan motivasi belajar siswa SMP Darul Hikam Internasional.

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Pada taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=30-2=28$, maka diperoleh t tabel = 2,048. Ternyata harga t hitung (5,266) lebih besar dari t tabel (2,048) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan antara variable X dan variable Y_1 atau pembelajaran PAI berbasis *bilingual* dengan prestasi belajar siswa terdapat korelasi yang signifikan dengan kata lain bahwa ada hubungan antara pembelajaran PAI berbasis *bilingual* dengan prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Internasional.

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Pada taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=30-2=28$, maka diperoleh t tabel = 2,048. Ternyata harga t hitung (11,25) lebih besar dari t tabel (2,048) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan antara variable X dan variable Y_1 atau

pembelajaran PAI berbasis *bilingual* dengan motivasi dan prestasi belajar siswa terdapat korelasi yang signifikan dengan kata lain bahwa ada hubungan antara pembelajaran PAI berbasis *bilingual* dengan motivasi dan prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Internasional.

6.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang berjudul efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam berbasis bilingual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Darul Hikam Internasional menunjukkan bahwa pendekatan bilingual dalam pengajaran PAI memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran PAI yang dikemas secara bilingual mampu menjembatani kebutuhan spiritual dan kognitif siswa dalam konteks pendidikan global. Dengan adanya pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai keagamaan secara mendalam, tetapi juga meningkatkan keterampilan bahasa asing mereka, khususnya bahasa Inggris, yang relevan dengan tuntutan zaman.

Temuan ini memberikan dasar penting bagi para pendidik untuk mempertimbangkan pengembangan kurikulum PAI yang integratif dan berbasis bilingual secara lebih luas. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan dorongan kepada lembaga pendidikan untuk memfasilitasi pelatihan guru agar lebih siap dalam mengimplementasikan pembelajaran bilingual secara profesional. Implikasi lainnya juga menyentuh aspek kebijakan pendidikan, di mana hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengambil kebijakan untuk mendesain model pembelajaran agama yang sesuai dengan konteks sekolah internasional. Peningkatan motivasi belajar yang signifikan menunjukkan bahwa pembelajaran bilingual mendorong siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam proses belajar.

Di sisi lain, peningkatan prestasi belajar menandakan adanya ketercapaian kompetensi yang lebih baik pada aspek kognitif siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan strategi pembelajaran alternatif yang relevan dengan karakteristik

peserta didik di era global. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi lanjutan untuk mengeksplorasi efektivitas pembelajaran bilingual dalam bidang studi keagamaan lainnya. Secara praktis, hasil ini dapat mendorong sekolah-sekolah serupa untuk menerapkan model bilingual dalam pengajaran agama secara lebih terstruktur dan sistematis. Implikasi teoretisnya memperkuat konsep bahwa pembelajaran yang efektif adalah yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan pendekatan global.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian ini, rekomendasi berikut diusulkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam berbasis bilingual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Darul Hikam Internasional:

1. Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Bilingual

Diharapkan pengembangan pembelajaran PAI berbasis bilingual dapat dilakukan secara lebih sistematis dan inovatif, baik dari segi kurikulum, metode, maupun materi ajar. Integrasi antara konten keislaman dan bahasa asing perlu memperhatikan tingkat kognitif siswa serta konteks sosial budaya agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif.

2. Peningkatan Kompetensi Guru

Disarankan agar pihak sekolah memberikan pelatihan rutin kepada guru PAI dalam hal penguasaan bahasa asing (terutama bahasa Inggris) dan metodologi bilingual. Guru harus mampu mengelola kelas secara efektif dalam dua bahasa dan menyampaikan materi keagamaan secara komunikatif tanpa kehilangan kedalaman makna.

3. Peran SMP Darul Hikam Internasional

Pihak manajemen sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI bilingual melalui kebijakan strategis, penyediaan media

pembelajaran yang memadai, serta pembentukan tim pengembang materi yang berkolaborasi dengan pakar pendidikan dan bahasa.

4. Peningkatan Motivasi dan Prestasi Siswa

Sekolah juga perlu merancang program pendukung seperti kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan dan kebahasaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang positif dan partisipatif akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik mereka, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

5. Penelitian Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan (*mixed methods*) agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pembelajaran PAI bilingual. Penelitian di masa depan juga dapat memperluas cakupan variabel seperti keterlibatan orang tua, latar belakang budaya siswa, serta dampak jangka panjang terhadap karakter dan kepribadian siswa.